



## **Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdapat di BEI tahun 2017-2021**

**Uswatun Khasanah<sup>1</sup>, Siti Nurcahayati<sup>2</sup>**  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang  
Corresponding author: [dosen02356@unpam.ac.id](mailto:dosen02356@unpam.ac.id)

### **ABSTRACT**

**Purpose.** *This research aims to determine the influence of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Equity in Manufacturing Companies listed on the BEI in 2017-2021.*

**Methods.** *This research is a quantitative research type. The sampling technique used was purposive sampling. The sample for this research is automotive sub-sector companies listed on the IDX in 2017-2021. The data analysis technique uses multiple linear regression.*

**Results.** *This research proves that there is a stimulant influence between the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Equity of 23.6%.*

**Implications.** *The Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a simultaneous effect on Return On Equity, which means that if the Current Ratio and Debt to Equity Ratio increase, this will be followed by an increase in Return On Equity.*

**Keywords.** *Current ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Equity*

### **ABSTRAK**

**Tujuan.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2017-2021.*

**Metode.** *Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.*

**Hasil.** *Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* sebesar 23,6%.*

**Implikasi.** **Current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *return on equity* yang artinya apabila *current ratio* dan *debt to equity ratio* meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya *return on equity*.*

**Kata Kunci.** *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Equity*

## 1. Pendahuluan

Setiap perusahaan menginginkan usahanya dapat berkembang. Usaha akan berkembang apabila didukung oleh kemampuan manajemen dalam menciptakan strategi dengan cara menetapkan kebijaksanaan untuk merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan dana-dana dalam memaksimalkan nilai-nilai perusahaan. Suatu perusahaan harus menetapkan strategi utama untuk mendapatkan dana dari luar dan menggunakan dana tersebut secara maksimal. Seiring dengan perekonomian dunia yang telah mengalami perkembangan dan mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas, perusahaan-perusahaan semakin terpacu untuk meningkatkan daya saing. Setiap perusahaan harus memiliki strategi yang tepat agar dapat memenangkan persaingan tersebut dengan mengelola perusahaan sebaik mungkin. Salah satu indikator suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain yaitu dengan menghasilkan laba yang akan dibagi kepada para pemilik kepentingan.

Perusahaan didirikan umumnya bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal demi kelangsungan hidup perusahaannya dan mampu mengembangkan perusahaan tersebut dengan baik. Semua perusahaan pada dasarnya melaksanakan berbagai kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non operasional guna memperoleh keuntungan (profit). Menurut Prihadi (2020:166) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian yang khusus karena untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan maka perusahaan tersebut haruslah dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sulit bagi suatu perusahaan untuk menarik modal dari luar. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara modal yang dicapai dengan laba operasi. Indikator-indikator dalam mengukur profitabilitas yaitu *Net Profit Margin*, *Profit Margin Ratio*, *Return on Assets Ratio*, *Return on Equity Ratio*, *Return on Sales Ratio*, *Return on Capital Employed*, *Return of Investment*.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* menunjukkan hasil yang berbeda, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Return on Equity*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor otomotif yang terdapat di BEI tahun 2017-2021.

Berdasarkan uraian latar belakang, dan dengan melihat penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti ingin menganalisis kembali pengaruh yang akan ditimbulkan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*. Maka pembahasan dalam penelitian ini dikembangkan dalam bentuk judul "**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021**".

## 2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

### Kajian Pustaka dan Hipotesis

#### *Current Ratio*

Rasio Lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

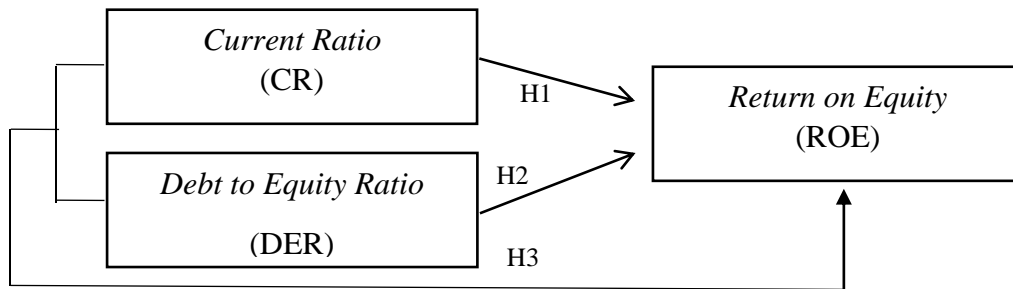
#### *Debt to Equity Ratio*

Pada Rasio ini akan memaparkan porsi relatif antara utang dan ekuitas yang kemudian digunakan dalam membiayai aset perusahaan. *Debt to equity ratio* atau *Debt to Equity Ratio* (DER) ini juga akan membandingkan total ekuitas (*equity*) dan liabilitas

### **Return on Equity**

ROE adalah rasio profitabilitas yang berguna untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan yang dinyatakan dalam persentase.

### **Kerangka Berpikir**



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

### **Hipotesis**

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*, Semakin tinggi kemungkinan Perusahaan membayar kewajibannya maka semakin tinggi pula laba yang dicapai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai kemampuan Perusahaan membayar kewajibannya maka semakin kompetitif dan mampu bersaing di masa depan. Selain *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* juga sangat dibutuhkan untuk mencapai kinerja perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* adalah *Current Ratio*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dumilah (2021) menunjukkan bahwa CR dan DER berpengaruh secara simultan terhadap ROE. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

#### **H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*.**

Semakin besar current ratio pada suatu entitas hal ini mengartikan bahwa semakin kecil resiko kegagalan entitas dalam melunasi utang jangka pendeknya. Begitupun sebaliknya, jika nilai dar CR rendah, maka kinerja entitas dalam melunasi utang jangka pendeknya kurang baik. Dengan demikian, perusahaan yang tidak mampu memenuhi utang lancarnya dengan baik, akan mempengaruhi tingkat profitabilitas Perusahaan sebab Perusahaan akan dikenakan beban tambahan atas kewajibannya (Joko Tryono dan Rizka Hadya, 2020).

#### **H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh *Debt to Equity* terhadap *Return on Equity*.**

Semakin tinggi nilai DER berarti menunjukkan utang yang punyai oleh suatu entitas lebih dibandingkan pada jumlah modalnya. Hal ini membuat semakin besar pula beban entitas kepada kreditur. Maka dengan demikian DER dianggap mempengaruhi tingkat profitabilitais perusahaan. Sebab, jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan nantinya akan mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan (Kasmir, 2016).

#### **H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap terhadap *Return on Equity*.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, Dumilah R (2021) menyatakan bahwa secara bersama-sama (stimultan) CR dan DER memiliki pengaruh terhadap ROE. Sejalan dengan Amalia Tiara Balqish (2022) yang juga menyatakan bahwa CR dan DER berpengaruh terhadap ROE.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Variabel bebas (*independent*) yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) yang digunakan adalah kinerja *Return on Equity* ( $Y$ ). Objek penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdapat di BEI tahun 2017-2021.

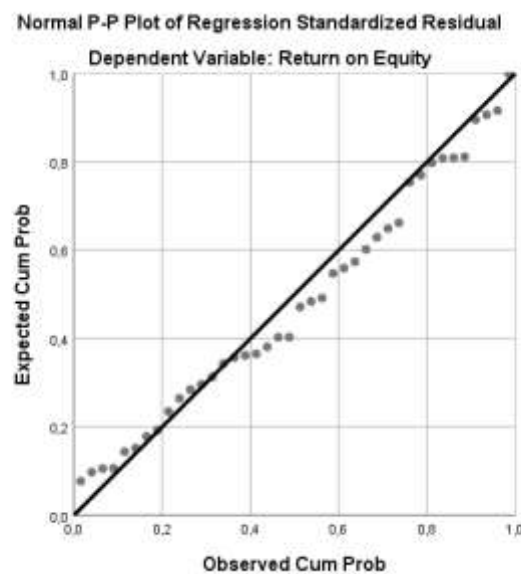
Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdapat di BEI tahun 2017-2021 berjumlah 13 perusahaan, sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 8 sampel. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari publikasi dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda. Teknik analisis ini digunakan karena berdasarkan paradigma yang diduga tidak ada keterkaitan atau korelasi antar variabel bebas. Sebelum data diolah ke analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu diuji dengan pengujian asumsi klasik, karena syarat untuk analisis regresi linier berganda adalah bebas dari asumsi-asumsi klasik. Regresi linier berganda digunakan untuk memproyeksikan pengaruh dan hubungan terhadap variabel  $Y$ .

### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk mengetahui bentuk distribusi data, bisa dilakukan dengan grafik distribusi dan analisis statistik.



Gambar 2. Uji Normalitas P-Plot

Sumber: Data diolah (2023)

Pada gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa grafik normal *probability plot* menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik – titik yang menyebar disekitar grafik normal dengan titik – titik yang menyebar disekitar garis diagonal. Dengan penyebaran yang mengikuti alur garis diagonal tersebut maka disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel.1 Uji Autokorelasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>									
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	Change Statistics		Sig. F Change	Durbin-Watson
						df1	df2			
1	,486 <sup>a</sup>	,236	,195	11,89239	,236	5,711	2	37	,007	1,729

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return on Equity

Berdasarkan tabel 4.6 uji autokorelasi diatas dapat diperoleh nilai DW yaitu sebesar 1,729. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinearitas**

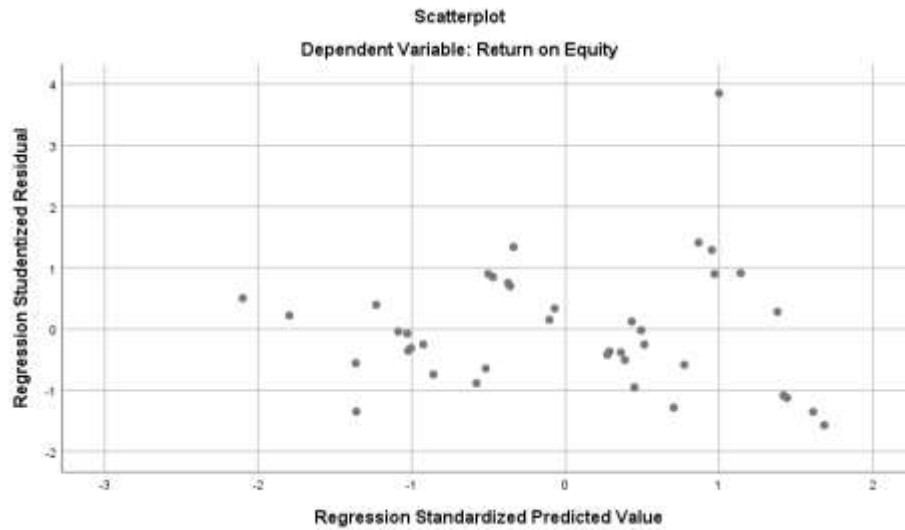
Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-18,588	5,474		-3,396	,002		
	Current Ratio	2,534	,651	1,447	3,895	,001	,175	5,704
	Debt to Equity Ratio	1,882	,559	1,252	3,370	,002	,175	5,704

a. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: Data diolah (2023)

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai VIF lebih kecil dari pada 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari pada 0,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data diolah (2023)

Dari gambar scatterplot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas sehingga model regresi layak dipakai.

### Regresi Linier Berganda

**Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Berganda  
 Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-18,588	5,474		-3,396	,002		
	Current Ratio	2,534	,651	1,447	3,895	,001	,175	5,704
	Debt to Equity Ratio	1,882	,559	1,252	3,370	,002	,175	5,704

a. Dependent Variable: Return on Equity  
 Sumber: Data diolah (2023)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= -18,588 + 2,534X_1 + 1,882X_2$$

Nilai a sebesar -18,588 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel *Return on Equity* belum dipengaruhi oleh variabel lain. Yaitu variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan Variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ). Jika variabel independen tidak ada maka *Return on Equity* tidak mengalami perubahan.

Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 2,534 menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Return on Equity*. Sedangkan nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 1,882

menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Return on Equity*.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,486 <sup>a</sup>	,236	,195	11,89239	,236	5,711	2	37	,007	1,729

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dipengaruhi nilai koefisien R<sup>2</sup> sebesar 0,236 atau 23,6% yang artinya besarnya pengaruh CR dan DER terhadap ROE sebesar 23,6% dan sisanya 76,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

### Uji Hipotesis Uji T Parsial

**Tabel 5. Hasil Pengujian T Parsial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-18,588	5,474		-3,396	,002		
	Current Ratio	2,534	,651	1,447	3,895	,001	,175	5,704
	Debt to Equity Ratio	1,882	,559	1,252	3,370	,002	,175	5,704

a. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: Data diolah (2023)

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= t(a/2; n-k-1) \\
 &= t(0,05/2; 40-2-1) \\
 &= 0,025; 37 \\
 t_{\text{tabel}} &= 2,026
 \end{aligned}$$

1. Pengaruh *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) terhadap *Return on Equity* (Y)  
 Berdasarkan hasil uji t diatas, maka diperoleh nilai sig 0,001 < 0,05 dan nilai t hitung 3,895 > 2,026 yang artinya H<sub>01</sub> ditolak dan H<sub>a1</sub> diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) terhadap *Return on Equity* (Y).
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X<sub>2</sub>) terhadap *Return on Equity* (Y)  
 Berdasarkan hasil uji t diatas, maka diperoleh nilai nilai sig 0,002 < 0,05 dan nilai t hitung 3,370 > 2,026 yang artinya H<sub>02</sub> ditolak dan H<sub>a2</sub> diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* (X<sub>2</sub>) terhadap *Return on Equity* (Y)

## Uji F Simultan

**Tabel 6. Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1615.439	2	807.719	5.711	.007 <sup>b</sup>
	Residual	5232.869	37	141.429		
	Total	6848.308	39			

a. Dependent Variable: Return on Equity

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji pengaruh secara stimultan (F tabel) yang dilakukan dalam penelitian ini dengan nilai F tabel sebesar 3,25 dan nilai F hitung sebesar 5,711 dengan nilai sig sebesar 0,007 dapat diartikan bahwa nilai sig  $0,007 < 0,05$  dan nilai f hitung  $5,711 > 3,25$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara Variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara stimultan terhadap *Return on Equity*.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*

Diketahui nilai sig  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,895 > 2,026$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan Ira Husna Rachmasari, Fatmi Handiani, Djoni Djatnika yang menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap ROE yang artinya ROE dan perputaran aktiva saling berkaitan, secara khusus jika jumlah beban tetap cukup tinggi, perputaran aktiva yang lebih tinggi meningkatkan ROE.

### 2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Diketahui nilai sig  $0,002 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,370 > 2,026$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*, yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara DER dan ROE.

Penelitian ini sejalan dengan Julia Loviana Pratiwi, Benny Barnas dan Fifi Afiyanti Tripuspitorini yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap ROE yang artinya apabila DER mengalami peningkatan maka akan diikuti juga dengan meningkatnya ROE, begitu juga sebaliknya.

### 3. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Diketahui nilai sig F tabel sebesar 3,25 dan nilai F hitung sebesar 5,711 dengan nilai sig sebesar 0,007 dapat diartikan bahwa nilai sig  $0,007 < 0,05$  dan nilai f hitung  $5,711 > 3,25$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

Penelitian ini sejalan dengan Ira Husna Rachmasari, Fatmi Handiani, Djoni Djatnika yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return on Equity*, yang artinya jika CR dan DER perusahaan meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya ROE begitu juga sebaliknya.





## Daftar Pustaka

- Amalia Tiara Balqis. 2020 Owner Riset dan Jurnal Akuntansi. E-ISSN: 2548-9224 p-ISSN: 2548-7507
- Dumilah, R. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY Survey pada Tobacco Manufacture Indonesia. JURNAL SeMaRaK, 1(1), 96-106.
- Ira Husna Rachmasari, Fatmi Handiani, Djoni Djatnika. Indonesian Journal of Economic and Management Vol.1 No.3 July 2021 pp 597-605 ISSN: 2474-0695
- Prihadi, T. (2020). Analisis Laporan Keuangan. 2nd Edition. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Joko Tryono dan Rizka Hadya. 2022. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Working Capital Turn Over On Return On Equity D'Have Hotel Padang. Jurnal Pengembangan Ilmu Manajemen dan Bisnis. Vol. 2 No. 1, Hal 91-104.
- Julia Loviana Pratiwi, Benny Barnas dan Fifi Afyanti Triuspitorini. Indonesian Journal of Economic and Management. Vol. 1, No. 2, March 2021, ISSN: 268 -278
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada